

PENGENDALIAN WBC

❁ **Pratanam (persiapan - persemaian)**

- ▶ Persiapan benih bermutu bersertifikat yang tahan terhadap koloni WBC setempat.
- ▶ Eradikasi/sanitasi singgang atau sisa tanaman yang terserang virus kerdil rumput dan kerdil hampa.
- ▶ Peningkatan pengamatan populasi WBC sejak awal persemaian.
- ▶ Pemusnahan bibit/persemaian yang terserang berat WBC.

❁ **Fase tanaman muda (tanam -anakan maksimum/ <40 hst)**

- ▶ Menanam varietas yang telah terbukti tahan/toleran terhadap populasi WBC di daerah masing-masing. Hindari menanam varietas rentan/peka.
- ▶ Tanam sistem legowo dan pemupukan NPK harus berimbang.
- ▶ Tanaman yang terserang WBC berat dilakukan sanitasi selektif/eradikasi, demikian juga tanaman yang bergejala virus kerdil rumput dan kerdil hampa dilakukan sanitasi selektif/eradikasi.
- ▶ Penggunaan insektisida efektif untuk WBC yang terdaftar dan diijinkan untuk tanaman padi. Aplikasi pada saat mencari ambang pengendalian : populasi ≥ 10 ekor/rumpun pada tanaman berumur <40 hst.



Pengamatan rutin sebagai komponen kewaspadaan terhadap populasi WBC pendatang/imigran (Go)

❁ **Fase Primordia - tanaman tua (≥ 40 hst/primordia - menjelang panen)**

- ▶ Tanaman yang terserang berat dilakukan sanitasi/eradikasi selektif dan yang puso dieradikasi total.
- ▶ Penggunaan insektisida apabila populasi ≥ 20 ekor/rumpun pada tanaman berumur ≥ 40 hst.
- ▶ Kerap kali aplikasi insektisida menjadi tidak efektif dan tidak efisien karena populasi sudah terlampaui tinggi, kesalahan memilih insektisida dan teknik aplikasi. Untuk itu penggunaan insektisida dan teknik aplikasinya harus memenuhi 6 tepat (jenis, dosis, konsentrasi dan volume semprot, sasaran, cara, dan waktu).

❁ **PELESTARIAN MUSUH ALAMI**

- ▶ Banyak sekali musuh alami yang diketahui efektif untuk menekan perkembangan populasi WBC antara lain predator jenis **laba-laba**, kumbang *Coccinellid*, *Ophionea*, dan *Paederus*, kepik *Cyrtorhinus*, predator yang hidup di air, parasitoid telur seperti *Anagrus*, *Oligosita*, dan *Gonatocerus*, parasitoid nimfa dan dewasa antara lain *Elenchus* dan *Pseudogonatopus*, serta cendawan/jamur patogen serangga antara lain *Beauveria*, *Hirsutella*, dan *Metarhizium*.
- ▶ **Jangan menyemprot insektisida jika tidak perlu karena akan memusnakan musuh alami.**



Sumber :

BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU
TUMBUHAN, 2009.

Info lebih lanjut hubungi :
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG
Jl. Soekarno Hatta No. 170
Telp. 0321- 841246, Fax. 0321-875171

WASPADALAH...! WERENG BATANG COKLAT



DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG

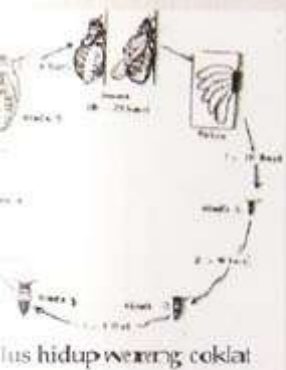
2010

SEBAB TIMBULNYA SERANGAN RENG BATANG COKLAT

Kemampuan berkembang biak wereng batang coklat (WBC) sangat tinggi, bertelur banyak (100 - 600 butir), siklus hidupnya pendek (± 28 hari, yaitu stadium telur ± 8 hari, nimfa ± 18 hari, dewasa pra-bertelur ± 2 hari), masa hidup dewasa ± 8 hari, mempunyai daya sebar cepat, dan daya serang ganas. Laju perkembangan biakan pada varietas peka dengan lingkungan optimum dalam satu musim tanam dapat mencapai 2.000 kali.

Adanya penanaman varietas rentan/peka dan pola tanam yang tidak teratur, sebagai pemicu perkembangan dan penyebaran wereng

Penggunaan insektisida yang tidak bijaksana, tidak memenuhi 6 tepat (jenis, konsentrasi, dosis, volume semprot, cara, waktu dan sasaran), sehingga wereng dapat menjadi kebal terhadap insektisida dan terbunuhnya musuh alami menyebabkan wereng cepat berkembang. Gunakan hanya insektisida yang terdaftar dan diijinkan untuk padi. Apabila di pesemaian dan atau tanaman muda belum ada wereng tetapi disemprot insektisida maka semakin berpeluang untuk terserang hama wereng batang coklat.



Siklus hidup wereng coklat



Telur wereng

- ▶ Serangga dewasa dan nimfa menetap dan menghisap pelepah daun, di bagian bawah/pangkal tanaman, sehingga petani kurang perhatian sejak dini.
- ▶ Pengaruh faktor iklim mikro yang lembab dan hangat. Tidak hanya musim hujan tetapi musim kemarau yang basah menjadi pendorong perkembangan dan ledakan WBC.

KERUSAKAN TANAMAN OLEH WBC

- ▶ Apabila populasi tinggi, warna daun dan batang tanaman berubah menjadi kuning, kemudian berwarna coklat jerami, dan akhirnya seluruh tanaman bagaikan disiram air panas kuning-coklat dan mengering ("hopperburn").



- ▶ WBC juga dapat menularkan penyakit virus kerdil rumput dan kerdil hampa.
 - Kerdil Rumput : tanaman menjadi kerdil, beranak banyak, daun menjadi pendek, dan tidak bermalai.
 - Kerdil hampa : tanaman menjadi kerdil, daunnya terpuntir dan pendek, kaku sobek-sobek, terdapat puru, anakan bercabang dan malainya hampa.

KARAKTERISTIK WBC

- ▶ WBC berukuran kecil, nimfa yang baru menetas berukuran < 1 mm dan dewasa ± 3 mm. Hidup menghisap cairan tanaman di bagian pangkal batang/pelepah tanaman. Apabila populasi tinggi WBC sampai di daun terutama dewasa bersayap panjang. Nimfa kecil berwarna putih dan semakin tua berubah menjadi kekuning-kuningan, coklat muda akhirnya menjadi coklat/coklat tua.
- ▶ WBC mampu beradaptasi terhadap pergantian varietas tanah, dengan membentuk biotipe ataupun koloni baru yang lebih ganas. WBC dewasa mempunyai dua bentuk sayap, yaitu dewasa sayap panjang (makroptera), dan dewasa sayap pendek (brachiptera).
- ▶ Bentuk makroptera merupakan indikator populasi pendatang dan emigrasi, sedangkan brachiptera merupakan populasi penetap yang biasanya menghasilkan keturunan yang menyebabkan kerusakan tanaman.
- ▶ Populasi WBC dapat meningkat lebih tinggi dengan aplikasi insektisida yang tidak bijaksana (tidak memenuhi kaidah 6 tepat) karena dapat mengakibatkan resistensi (hama menjadi kebal) dan resurgensi (populasi menjadi berkembang lebih cepat terutama karena musuh alaminya musnah).

